

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian *Website*

Website adalah kumpulan dari beberapa halaman *web* dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipersentasikan dalam bentuk *hypertext* dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan *browser*. Informasi pada sebuah *website* pada umumnya di tulis dalam format HTML. Informasi lainnya disajikan dalam bentuk grafis (dalam format GIF,JPG,PNG,dll), suara (dalam format AU,WAV,dll), dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI,*ShockwaveQuicktime Movie,3D World,dll*).

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hyper text*), baik diantara *page* yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui *browser* seperti *Netscape Navigator* atau *Internet Exploler* berbagai aplikasi *browser* lainnya. (Hakim Lukmanul. 2004 : Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain, dan Aplikasi)

2.2 Pengertian Homepage

Home Page adalah suatu halaman depan dari sebuah *website*. Ketika pertama kali mengakses suatu alamat *website* maka biasanya akan langsung menuju ke halaman depan (*home page*) *website* tersebut.

2.3 Pengertian Layout dan Desain.

Di dalam membangun sebuah *website* ada dual hal yang harus diperhatikan, yaitu layout dan desain. *Layout* merupakan proses penataan tata letak atau pengaturan objek-objek yang terdapat dalam suatu halaman, sedangkan desain merupakan proses imaginasi dan kreasi seseorang di dalam mengekspresikan dan menciptakan suatu keindahan, ini tentunya memerlukan estetika dan cita seni yang tinggi.

Layout meliputi penyusunan dan pembagian tempat dalam suatu halaman. Tata letak dan susunan yang baik dapat membuat tampilan halaman lebih menarik, rapi dan seimbang, sehingga enak di lihat dan mudah di baca. Secara umum ada lima *layout* yang digunakan dalam halaman *web*, yaitu :

1. Model *Top Index*
2. Model *Buttom Index*
3. Model *Left Index*
4. Model *Split*
5. Model *Alternatif Index*

Adapaun model yang paling banyak digunakan dan sangat familiar terhadap pengguna adalah model *Left Index* dan *Split*.

2.4 Rekayasa Web

Di dalam membuat dan pemeliharaan suatu *website* tidak selalu dimulai dari awal, namun kita dapat melihat dan mencontoh *website* yang sudah ada sebelumnya, dengan menambah fungsi-fungsi yang baru yang diperlukan sehingga dapat memberikan suatu yang baik dari *website* yang sudah ada. Proses ini sangat dikenal dengan rekayasa *web* (*web engineering*). Adapun hal-hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan rekayasa *web* antara lain yaitu :

1. *Correct*, berfungsi benar dan bebas kesalahan.
2. Pada kenyataannya sebelum *website* yang *correct* sulit di definisikan, suatu site mungkin benar, tetapi user tidak melihat secara benar.
3. *Maintainable*, *website* dapat dirubah secara mudah.
4. *Portable*, dapat dijalankan pada multi *platforms* (*browser* dan *server*).
5. *Scalable*, dapat diperbesar guna lebih banyak melayani pengguna.
6. *Reusable*, dapat digunakan kembali.
7. *Robust* dan *reliable*, yaitu dapat diandalkan.
8. *Efficient*, performa yang baik dari *website*.
9. *Well Documented*, terdokumentasi dengan baik.

2.5 Pengertian Hirarki Website

Hirarki *website* adalah struktur *link* dan *page* pada suatu *website*, yang digambarkan dalam bentuk *tree*, hirarki *website* biasanya juga memperhatikan sistematika dan konsistensi sebuah *website*. Penelurusan dan navigasi mudah dilakukan jika *website* memiliki struktur hirarki yang baik. (Supriansyah, Haris. 2006. 30 Menit Menjadi Webmaster. Bandung : OASE)